

PENGARUH EFISIENSI, KEAMANAN, DAN MINAT PENGGUNAAN QRIS TERHADAP INKLUSI KEUANGAN MAHASISWA UNIVERSITAS INSAN BUDI UTOMO

Rima Sampur Tri Wahyuni¹, Titik Purwanti², Putri Vina sefaverdiana³

^{1,2,3} Universitas Insan Budi Utomo

Alamat e-mail : ¹ rimasampurtriwahyuni@gmail.com, ² titikpurwanti62@gmail.com,
³ putrivinasever@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to test and analyze the Efficiency, security and interest in using QRIS towards financial inclusion of students at Insan Budi Utomo University. This study is a descriptive quantitative study by distributing questionnaires through Google forms as a method of data collection. The sample in this study was 100 respondents, namely students at Insan Budi Utomo University who transacted using QRIS. The data analysis technique used SPSS ver 25. The results of the study showed an R-Square (R^2) value of 0.551, which means that all independent variables in this study, namely efficiency, security and interest in using QRIS, have a joint contribution, namely 55.1% in the variables efficiency (X1), security (X2), interest in use (X3) and financial inclusion (Y), while the remaining 44.9% is influenced by other exogenous variables not used in this study. Hypothesis testing shows that the efficiency of the QRIS non-cash payment system has a positive and significant effect on student financial inclusion, security has no effect on financial inclusion with a sig value of $0.110 > 0.05$, Interest in using QRIS has a positive and significant effect on student financial inclusion, Efficiency, security and interest have a simultaneous effect on student financial inclusion with a calculated f value of 41.490 with a smaller F table value of 2.698 ($41, 490 > 2.698$) with a significance level of $0.000 < 0.05$ meaning H_0 is rejected and H_a is accepted.

Keywords: Efficiency, Security, Interest, QRIS, Financial Inclusion

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis Efisiensi, keamanan dan minat penggunaan QRIS terhadap inklusi keuangan mahasiswa Universitas Insan Budi Utomo. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan menyebarkan kuesioner melalui google forms sebagai metode pengumpulan data. Sample dalam penelitian ini sebanyak 100 responden yaitu mahasiswa Universitas Insan Budi Utomo yang bertransaksi menggunakan QRIS. Teknik analisis data menggunakan SPSS ver 25. Hasil penelitian menunjukkan nilai R-Square (sebesar

0,551 yang artinya seluruh variabel bebas pada penelitian ini yaitu efisiensi, keamanan dan minat penggunaan QRIS mempunyai kontribusi secara bersama-sama, yaitu sebesar 55,1% pada variabel efisiensi (X1), keamanan (X2), minat penggunaan (X3) dan inklusi keuangan (Y), sedangkan sisanya sebesar 44,9% dipengaruhi oleh variabel eksogen lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Uji hipotesis menunjukkan bahwa efisiensi sistem pembayaran nontunai QRIS berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan mahasiswa, keamanan tidak berpengaruh terhadap inklusi keuangan dengan nilai $\text{sig } 0,110 > 0,05$, Minat penggunaan QRIS berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Inklusi keuangan mahasiswa, Efisiensi, keamanan dan minat berpengaruh secara simultan terhadap inklusi keuangan mahasiswa dengan nilai f hitung sebesar 41,490 dengan nilai F tabel lebih kecil yaitu 2,698 ($41,490 > 2,698$) dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata Kunci: Efisiensi, Keamanan, Minat, QRIS, Inklusi Keuangan

A. Pendahuluan

Perkembangan perekonomian dunia saat ini secara tidak langsung telah dipengaruhi oleh teknologi informasi dan komunikasi. Revolusi digital dalam satu dekade terakhir telah mengubah secara drastis pelaku ekonomi, pola transaksi telah bergeser ke transaksi belanja pada platform digital dan ini membutuhkan metode pembayaran yang sepenuhnya mobile (Lonardi & Legowo, 2021)

Perkembangan teknologi telah membawa suatu perubahan kebutuhan masyarakat atas suatu alat pembayaran yang dapat memenuhi kecepatan, ketetapan dan keamanan dalam setiap transaksi elektronik. Sejarah membuktikan perkembangan alat pembayaran terus berubah ubah bentuknya, mulai dari bentuk logam, uang kertas konvensional, hingga kini

alat pembayaran telah mengalami evolusi berupa data yang dapat di tempatkan pada suatu wadah atau disebut dengan alat pembayaran elektronik (Adiyanti, 2015).

Sistem QRIS menggunakan kode QR sebagai metode transaksi. Metode transaksi menggunakan QR memiliki keunggulan tidak memerlukan biaya mahal untuk pengadaan alat transaksi, hanya membutuhkan ponsel pintar untuk melakukan transaksi, baik bagi konsumen maupun pedagang.

QRIS merupakan salah satu dari pengembangan financial technology, dalam pengembangan inovasi financial technology salah satunya dengan menciptakan e-wallet, e-wallet dapat didefinisikan sebagai metode suatu pembayaran atau transaksi menggunakan aplikasi yang terhubung dengan jaringan

internet (Hanifah & Mukhlis, 2022), dimana e-wallet dapat digunakan untuk bertransaksi baik secara offline maupun online (widiyanti, 2020) dalam (Hanifah & Mukhlis, 2022), dalam e-wallet terdapat alat untuk bertransaksi yaitu adalah dengan menggunakan QR Code atau lebih dikenal dengan QRIS, sistem QRIS memiliki potensi besar untuk meningkatkan penerimaan masyarakat Non-Tunai karena Indonesia memiliki penetrasi yang tinggi untuk penggunaan seluler dengan langganan internet (Lonardi & Legowo, 2021).

Adopsi QRIS di kalangan milenial juga mendukung inklusi keuangan dan pertumbuhan ekonomi digital di Indonesia (Sunarya dkk., 2024), dengan adanya QRIS kaum milenial khususnya mahasiswa menjadi lebih mudah dalam mengakses layanan keuangan hal tersebut mendorong pembangunan ekonomi yang lebih luas.

Salah satu indikator yang digunakan untuk menentukan perkembangan sistem keuangan suatu negara adalah inklusi keuangan. Pernyataan tersebut diperkuat dengan asumsi (Muklis 2015) dimana keuangan mencerminkan keterlibatan dari masyarakat pada sistem keuangan yang sedang berkembang dalam suatu perekonomian. Inklusi keuangan mengacu pada ketersediaan dan kemudahan akses layanan tanpa hambatan, menjadi kunci dalam meningkatkan

kesejahteraan masyarakat (Zai dkk., 2023). Hal tersebut membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian pengaruh efisiensi, keamanan, dan minat terhadap inklusi keuangan mahasiswa Universitas Insan Budi Utomo.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif . Menurut Sugiyono (2018:14), penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dan pengambilan sampel dilakukan secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, serta analisis data bersifat statistik. Paradigma penelitian kuantitatif dianggap sebagai hubungan sebab akibat (kausal) antar variabel penelitian (Sugiyono, 2018). Variabel yang digunakan yaitu variable *independent* (Efektifitas X1, Keamanan X2, Minat X3)

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Universitas Insan Budi Utomo yang bertransaksi menggunakan QRIS, untuk menentukan sampel penulis menggunakan metode *non probability sampling*, dimana setiap unsur atau

anggota tidak memiliki kesempatan atau peluang yang sama bagi populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah 100 responden. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan SPSS ver 25.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil uji validitas tabel di bawah ini menunjukkan 25 butir pertanyaan yang telah di uji dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan r tabel sebagai berikut :

Table 1 Uji Validitas Variabel Efisiensi

Item No	Item	Mean	Std. Deviation	Item-M Total Correlation	Item Deleted if Correlation
1	1	0,345	0,288	0,345	Valid
2	2	0,379	0,288	0,379	Valid
3	3	0,313	0,288	0,313	Valid
4	4	0,304	0,288	0,304	Valid
5	5	0,300	0,288	0,300	Valid
6	6	0,311	0,288	0,311	Valid
7	7	0,300	0,288	0,300	Valid
8	8	0,311	0,288	0,311	Valid

Table 2 Uji Validitas Variabel Keamanan

Item	Mean	Std. Deviation	Item-M Total Correlation	Item Deleted if Correlation
1	0,345	0,288	0,345	Valid
2	0,379	0,288	0,379	Valid
3	0,313	0,288	0,313	Valid
4	0,304	0,288	0,304	Valid
5	0,300	0,288	0,300	Valid
6	0,311	0,288	0,311	Valid
7	0,300	0,288	0,300	Valid
8	0,311	0,288	0,311	Valid

Table 3 Uji Validitas Variabel Minat Penggunaan

Item	Mean	Std. Deviation	Item-M Total Correlation	Item Deleted if Correlation
1	0,345	0,288	0,345	Valid
2	0,379	0,288	0,379	Valid
3	0,313	0,288	0,313	Valid
4	0,304	0,288	0,304	Valid
5	0,300	0,288	0,300	Valid
6	0,311	0,288	0,311	Valid
7	0,300	0,288	0,300	Valid
8	0,311	0,288	0,311	Valid

Table 4 Uji Validitas Variabel Inklusi Keuangan

Item	Mean	Std. Deviation	Item-M Total Correlation	Item Deleted if Correlation
1	0,345	0,288	0,345	Valid
2	0,379	0,288	0,379	Valid
3	0,313	0,288	0,313	Valid
4	0,304	0,288	0,304	Valid
5	0,300	0,288	0,300	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas tabel diatas dapat dinyatakan 25 butir pertanyaan dinyatakan valid.

Table 5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.931	25

Berdasarkan hasil uji reliailitas tabel 5, seluruh variabel memiliki nilai cornbach alpha > 0,70 yaitu 0,931

Table 6 Uji Noramalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Untransformed Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.65638789
Most Extreme Differences	Absolute	.009
	Positive	.005
	Negative	-.009
Test Statistic		.009
Asymp. Sig. (2-tailed)		.018
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Berdasarkan hasil uji normalitas tabel 6, menunjukan bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,018 > 0,05 artinya variabel dalam penelitian ini berdistribusi secara normal.

Table 7 Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance VIF
1	(Constant)	2,736	1,888		1,442	,164	
	Efisiensi	,202	,067	,281	3,018	,003	,488 2,056
	Keamanan	,112	,069	,167	1,611	,110	,422 2,370
	Minat	,345	,085	,432	4,045	,000	,441 1,468
	Penggunaan						

a. Dependent Variable: Indeks Keamanan

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas tabel 41 diperoleh nilai tolerance variabel efisiensi (X1) adalah $0,468 > 0,10$, variabel keamanan (X2) $0,422 > 0,10$, dan keamanan (X3) $0,681 > 0,10$ dan nilai VIF (Variance Inflation Factor) variabel Efisiensi (X1) adalah $2,056 < 10$, keamanan (X2) adalah $2,370 < 10$ dan minat (X3) adalah $1,468 < 10$ dari data ini dapat disimpulkan variabel dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

Table 8 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	T	
1	(Constant)	,248	1,181		,211	,833
	Efisiensi	,081	,047	,198	1,680	,279
	Keamanan	-,018	,048	-,057	-,383	,703
	Minat	-,012	,049	-,034	-,276	,783
	Penggunaan					

a. Dependent Variable: Abs. RES

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas tabel 42 menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel independent terhadap nilai absolut residual statistic $> 0,05$ yaitu pada variabel efisiensi (X1)

sig.sebesar 0,279, kemudian variabel keamanan (X2) sig.sebesar 0,279 dan variabel minat penggunaan (X3) sig.sebesar 0,781 maka dapat disimpulkan bahwa pada masing-masing variabel tidak terjadi heteroskedastisitas.

Table 9 Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	T	
1	(Constant)	2,736	1,888		1,442	,164
	Efisiensi	,202	,067	,281	3,018	,003
	Keamanan	,112	,069	,167	1,611	,110
	Minat	,345	,085	,432	4,045	,000
	Penggunaan					

a. Dependent Variable: Indeks Keamanan

Berdasarkan persamaan diatas dapat disimpulkan bahwa

Nilai konstanta asalah sebesar 2,736 dapat diartikan bahwa Ketika variabel efisiensi (X1), keamanan (X2) dan minat penggunaan (X3) bernilai 0 maka inklusi keuangan (Y) bernilai 2,736

Nilai koefisien efisiensi (X1) adalah 0,202 hal ini menunjukkan jika terdapat peningkatan sebesar 1% pada efisiensi (X1) maka akan ada peningkatan pada inklusi keuangan (Y) sebesar 0,202% dengan asumsi lain tetap konstan.

Nilai koefisien keamanan (X2) adalah 0,112 hal ini menunjukkan jika

terjadi peningkatan sebesar 1% pada keamanan (X2) maka akan ada peningkatan pada inklusi keuangan (Y) sebesar 0,112% dengan asumsi lain tetap

Nilai koefisien minat penggunaan (X3) adalah sebesar 0,345 hal ini menunjukkan jika terjadi peningkatan sebesar 1% pada Minat penggunaan (X3) maka akan ada peningkatan pada inklusi keuangan (Y) sebesar 0,345% dengan asumsi lain tetap konstan.

Table 10 Uji t Parsial

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	2.736	1.666		1.642
	Efisiensi	.202	.067	.291	3.016
	Keamanan	.112	.069	.167	1.611
	Minat	.345	.065	.432	5.297
	Penggunaan				.000

a. Dependent Variable: Inklusi Keuangan

- a. Variabel Efisiensi (X1)
 Berdasarkan hasil uji t (parsial) yang telah dilakukan diperoleh nilai t hitung sebesar 3,016 > t tabel 1,984 dan nilai sig sebesar 0,003 < 0,05 dengan demikian Ha diterima Ho ditolak, artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial

antara variabel Efisiensi (X1) terhadap Inklusi Keuangan (Y)

- b. Variabel Keamanan (X2)
 Berdasarkan hasil uji t (parsial) yang telah dilakukan diperoleh nilai t hitung sebesar 1,611 < 1,984 dengan nilai sig sebesar 0,110 > 0,05 dengan demikian Ha ditolak Ho diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel keamanan (X2) dengan variabel Inklusi Keuangan (Y).
- c. Variabel Minat Penggunaan (X3)
 Berdasarkan uji t (parsial) yang telah dilakukan diperoleh nilai t hitung sebesar 5,297 > 1,984 dengan nilai sig sebesar 0,00 < 0,05 dengan demikian ha diterima ho ditolak, artinya terjadi pengaruh yang signifikan antara variabel Minat penggunaan (X3) terhadap Inklusi Keuangan (Y).

Table 11 Uji F (Simultan)

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F
1	Regression	352.172	3	117.391	41.490
	Residual	271.618	96	2.829	
	Total	623.790	99		
a. Dependent Variable: Inklusi Keuangan					
b. Predictors: (Constant), Minat Penggunaan, Efisiensi, Keamanan					

Berdasarkan hasil uji f (simultan) yang disajikan pada tabel 45 diperoleh nilai f hitung sebesar 41,490 dengan nilai F tabel lebih kecil yaitu 2,698 (41, 490 > 2,698) dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05 artinya Ho ditolak dan Ha diterima, dapat disimpulkan bahwa variabel efisiensi (X1), Keamanan (X2) dan Minat Penggunaan (X3) secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap Inklusi Keuangan (Y).

Table 12 Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.751 ^a	.565	.551	1.68207
a. Predictors: (Constant), Minat, Efisiensi, Keamanan				

Berdasarkan tabel koefisien determinasi) yang disajikan pada tabel 46 diperoleh nilai adjusted R square sebesar 0,551 yang artinya seluruh variabel bebas pada penelitian ini yaitu efisiensi, keamanan dan minat penggunaan mempunyai kontribusi secara bersama sebesar 55,1% terhadap variabel dependen yakni inklusi keuangan. Sedangkan

44,9% sisanya dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

1. Pengaruh Efisiensi Terhadap Inklusi Keuangan

Berdasarkan analisis uji t (parsial) diketahui bahwa variabel efisiensi dengan nilai t hitung sebesar 3,16 > t tabel 1,984 dan nilai sig sebesar 0,003 < 0,05 dengan demikian Ha diterima Ho ditolak, artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara variabel efisiensi (X1) terhadap inklusi keuangan (Y).

Dari devinisi diatas, dapat disimpulkan efisiensi merupakan ukuran dalam membandingkan rencana penggunaan yang direalisasikan atau penggunaan yang sebenarnya. adapun indikator efisiensi pervariabel studi:

1. Cepat

QRIS membantu transaksi yang lebih cepat dan mengurangi resiko kesalahan dalam pembayaran, sehingga meningkatkan pengalaman pengguna secara keseluruhan

2. Akurat
Informasi yang dihasilkan dalam pembayaran non tunai *Quick Response Indonesian Standard QRIS*, lengkap dan mudah dibaca.
3. Murah
Murah dalam artian transaksi keuangan lebih terjangkau dan dapat diakses oleh berbagai lapisan masyarakat.
4. Mudah
Mudah dalam artian bertransaksi menggunakan QRIS tidak memerlukan waktu lama.

Hasil uji diatas menunjukan bahwa efisiensi berpengaruh terhadap inklusi keuangan mahasiswa Universitas Insan Budi Utomo. Hal tersebut bertentangan dengan penelitian terdahulu (Afandi dkk., 2022) dimana hasil menunjukan nilai R-kuadrat = 0,152 atau 15,2% Hasil uji hipotesis mengandung gagasan sistem pembayaran non tunai QRIS berpengaruh positif dan signifikan pada inklusi keuangan mahasiswa namun, efektifitas dan efisiensi memiliki peran = 15,2% dalam inklusi keuangan, variabel lain tidak

dimasukan dalam setudi ini sebesar = 84,8%.

2. Pengaruh Keamanan Terhadap Inklusi Keuangan

Berdasarkan analisis uji t (parsial) diketahui bahwa variabel keamanan dengan nilai t hitung sebesar $1,611 < 1,984$ dan nilai sig sebesar $0,110 > 0,05$ dengan demikian H_a ditolak dan H_o diterima sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel keamanan penggunaan QRIS (X_2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap inklusi keuangan mahasiswa Universitas Insan Budi Utomo (Y). Alasan kemungkinan terjadinya variabel keamanan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap inklusi keuangan adalah pada penelitian terdahulu yang meneliti pengaruh keamanan dengan variabel terikat keputusan penggunaan pembayaran elektronik QRIS menghasilkan hasil yang positif dan signifikan, sedangkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel terikat inklusi keuangan.

Hal ini bertentangan dengan penelitian terdahulu (Qonitat Nur, 2023) yang menyatakan bahwa keamanan berpengaruh positif dan

mempunyai hubungan searah dengan melihat nilai koefisien regresi sebesar 0,425 dimana angka tersebut memiliki nilai yang positif dan mempunyai hubungan searah, sehingga apabila semakin tinggi keamanan maka semakin tinggi juga keputusan penggunaan QRIS.

Keamanan dan privasi data menjadi isu penting dalam penggunaan QRIS, meskipun QRIS telah dirancang untuk meningkatkan keamanan, transaksi, risiko, kebocoran data, atau penyalahgunaan informasi pribadi tetap ada, oleh karena itu, penyedia layanan pembayaran harus terus meningkatkan sistem keamanan mereka dan memastikan bahwa data pengguna terlindungi dengan baik. Meskipun QRIS telah dirancang sebagai standar nasional, masih ada kendala teknis yang perlu diselesaikan agar semua penyedia layanan dapat sepenuhnya kompatibel dengan QRIS (Sunarya dkk., 2024) Hal tersebut memerlukan kerja sama yang erat antara Bank Indonesia, penyedia layanan pembayaran dan para pelaku usaha untuk memastikan QRIS dapat

berfungsi dengan baik di seluruh ekosistem pembayaran.

3. Pengaruh Minat Penggunaan QRIS Terhadap Inklusi Keuangan

Berdasarkan uji t (parsial) yang telah dilakukan diperoleh nilai t hitung sebesar $5,297 > 1,984$ dengan nilai sig sebesar $0,00 < 0,05$ dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya terjadi pengaruh yang signifikan antara variabel minat penggunaan QRIS (X_3) dengan Inklusi Keuangan (Y). Hal tersebut menyatakan bahwa semakin tinggi minat penggunaan QRIS maka akan terjadi inklusi keuangan atau ketersediaan layanan yang dimiliki dan dirasakan oleh mahasiswa Universitas Insan Budi Utomo. Pernyataan tersebut diperkuat dengan teori dari (Sunarya dkk., 2024) yang menyatakan adopsi QRIS di kalangan milenial juga mendukung inklusi keuangan dan pertumbuhan ekonomi digital di Indonesia, QRIS memfasilitasi transaksi di berbagai sektor mulai dari perdagangan retail hingga layanan publik, sehingga mendorong peningkatan penggunaan layanan keuangan formal.

4. Pengaruh Efisiensi, Keamanan dan Minat Penggunaan QRIS Terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa Universitas Insan Budi Utomo

Berdasarkan uji f (simultan) diperoleh nilai t hitung sebesar 41,490 dengan nilai f tabel lebih kecil yaitu 2,698 ($41,490 > 2,698$) dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat disimpulkan bahwa variabel efisiensi (X1), keamanan (X2) dan Minat Penggunaan (X3) secara simultan berpengaruh terhadap Inklusi Keuangan (Y) mahasiswa Universitas Insan Budi Utomo.

Hasil uji diatas menunjukan bahwa efisiensi, keamanan dan minat berpengaruh secara simultan terhadap inklusi keuangan mahasiswa, namun menurut hasil penelitian (Afandi dkk., 2022) menyatakan bahwa efisiensi pembayaran non tunai QRIS tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan mahasiswa. Hal tersebut berbanding terbalik dengan penelitian ini. Kemudian menurut penelitian (Qonitat nur, 2023) yang membahas tentang

keamanan terhadap penggunaan QRIS yang menyatakan bahwa nilai koefisien regresi adalah 0,425 angka ini memiliki nilai positif dan mempunyai hubungan yang searah sehingga apabila semakin tinggi keamanan maka semakin tinggi juga keputusan penggunaan QRIS.

Hal ini mendukung penelitian ini dimana secara bersama – sama keamanan dan keputusan penggunaan QRIS juga akan mempengaruhi inklusi keuangan. Kemudian menurut (Wirda Seputri, Andri Soemitra, Nur Ahmadi Bi Rahmani, 2023), membahas mengenai minat penggunaan QRIS terhadap *Chasless Society*, membuktikan bahwa terjadi peningkatan minat penggunaan QRIS dimana tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap inisiator atau pengagas layanan QRIS yang dimiliki oleh pengguna menjamin kenyamanan bertransaksi. Pernyataan tersebut mendukung hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa minat penggunaan QRIS berpengaruh secara positif terhadap inklusi keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan belum ada peneliti yang

membahas mengenai lingkup inklusi keuangan mahasiswa, dan sistem pembayaran non tunai, dengan variabel efisiensi (X1), keamanan (X2), minat penggunaan (X3), Inklusi Keuangan (Y), bisa dikatakan penelitian ini merupakan temuan baru.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Variabel Efisiensi (X1)

Efisiensi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap inklusi keuangan mahasiswa dengan kata lain jika pembayaran non tunai QRIS dikatakan efisien maka inklusi keuangan mahasiswa juga ikut meningkat. Dalam hal ini besarnya efisiensi pembayaran non tunai QRIS menjadi penelitian penting bagi pengguna QRIS khususnya mahasiswa karena dengan pembayaran yang lebih efisien maka akan berpengaruh terhadap inklusi keuangan mahasiswa.

Variabel Keamanan (X2)

Keamanan pembayaran non tunai QRIS tidak berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan mahasiswa dengan kata lain jika keamanan masih menjadi variabel yang tidak signifikan terhadap inklusi keuangan, karena menurut peneliti terdahulu penggunaan pembayaran elektronik QRIS menghasilkan hasil yang positif dan signifikan, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan variabel terikat inklusi keuangan.

Variabel Minat (X3)

Minat penggunaan QRIS berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan mahasiswa dengan kata lain jika minat penggunaan QRIS meningkat maka inklusi keuangan mahasiswa juga dapat meningkat dalam hal ini minat transaksional, minat referensial dan minat eksploratif berperan penting dalam meningkatkan inklusi keuangan mahasiswa.

Variabel Efisiensi (X1),
Keamanan(X2), dan Minat (X3),
Inklusi Keuangan (Y)

Efisiensi, keamanan, minat berpengaruh secara positif dan signifikan secara simultan terhadap

inklusi keuangan dengan kata lain jika efisiensi, keamanan dan minat dapat ditingkatkan maka inklusi keuangan juga akan meningkat dalam dengan kata lain efisiensi penggunaan QRIS, keamanan penggunaan QRIS dan minat penggunaan QRIS harus dimaksimalkan untuk meningkatkan inklusi keuangan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

Afandi, A., Rukmana, L., & R, W. W. (2022). Efektivitas dan Efisiensi Sistem Pembayaran Non Tunai Quick Response Indonesian Standard (QRIS) dalam Mempengaruhi Inklusi Keuangan Mahasiswa. *Banku: Jurnal Perbankan dan Keuangan*, 3(2), 73–83. <https://doi.org/10.37058/banku.v3i2.5823>

Hanifah, T. R., & Mukhlis, I. (2022). *PENGARUH EFEKTIVITAS, HEDONIS, KEMANFAATAN, DAN KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI MALANG MENGGUNAKAN LAYANAN SHOPEEPAY: PENDEKATAN*

TECHNOLOGY

ACCEPTANCE MODEL.

Lonardi, H., & Legowo, N. (2021). *Analysis of Factors Affecting Use Behavior of QRIS Payment System in DKI Jakarta.*

Qonitat Nur. (2023). *PENGARUH KEPERCAYAAN, EFISIENSI, KEAMANAN, BUDAYA DAN PROMOSI TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN PEMBAYARAN ELEKTRONIK QRIS PADA MAHASISWA UIN PROF K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO.*

Qonitat nur. (2023). *PENGARUH KEPERCAYAAN, EFISIENSI, KEAMANAN, BUDAYA DAN PROMOSI TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN QRIS PADA MAHASISWA UIN SAIZU PURWOKERTO.*

Sunarya, M. E., Ridwan, M., Fadhilah, N., & Putri, N. P. (2024). *PENGARUH PENGGUNAAN TRANSAKSI QRIS TERHADAP GENERASI MILENIAL.*

Wirda Seputri, Andri Soemitra, Nur Ahmadi Bi Rahmani. (2023). *Pengaruh Technolgy Acceptance Model terhadap*

*Minat Mahasiswa
Menggunakan Quick
Response Code Indonesian
Standard (QRIS) sebagai
Cashless Society.*

Zai, V. A. L., Harefa, I., Bu'ulolo, N. A.,
& Telaumbanua, A. (2023).
*Analisis Peran Teknologi
Finansial dan Literasi
Keuangan Dalam
Meningkatkan Akses Inklusi
Keuangan Pada UKM di Kota
Gunungsitoli.*